

**UPAYA PEMERINTAH DALAM PENANGANAN CORONA VIRUS
DESEASE 2019 (Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin
Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S. 1)
dalam Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah**



Oleh:

**DIYAH PRATIWI RETNO DEWI
NIM: 105170434**

Pembimbing

**Ulya Fuhaidah, S. Si. , M. Si
Sulhani, S. Sy. , M. H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1443H/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyah Pratiwi Retno Dewi

NIM : 105170434

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Syariah

Alamat : Ness 6 Desa Batin RT. 07 Kec. Bajubang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: “Upaya Pemerintah Dalam Penanganan Corona Virus Desease 2019 (Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, Mei 2022

Yang Menyatakan,



DIYAH PRATIWI RETNO DEWI
NIM : 105170434

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Jambi – Mn. Bullan KM. 16 Simp. Sel Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul **“UPAYA PEMERINTAH DALAM PENANGANAN CORONA VIRUS DESEASE 2019 (Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari)”**




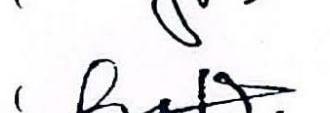


telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 16 Maret 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, April 2022



Dekan
Uha, S.Ag.,MH
201022000031005

Panitia Ujian

- | | | |
|--------------------------|--|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Rasito, SH.,M.Hum
NIP. 196503211998031003 | () |
| Sekretaris Sidang | : Zarkani, M.M
NIP. 197603262002121001 | () |
| Penguji I | : Dr. Dr. Maryani, S.Ag. , M.HI
NIP. 197609072005012004 | () |
| Penguji II | : Irsadunas Noveri, M.H
NIP. 197111082014121002 | () |
| Pembimbing I | : Ulya Fuhaidah, S. Si. , M.SI
NIP. 1971022719940122001 | () |
| Pembimbing II | : Sulhani, S. Sy. , M. H
NIDN. 2023079201 | () |

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿١٧٦﴾

Artinya: yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al kitab dengan membawa kebenaran; dan Sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran). (QS. Al-Baqarah (2):176)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



¹ QS. Al-Baqarah (2):176

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta Munirah yang telah membesarkanku, mengajarku arti kehidupan, memberi motivasi dan doa untukku.
2. Ayahku Sumardi yang sangat kucintai yang telah membesarkanku, selalu mengajarku arti semangat hidup dalam mencapai cita-citaku dan selalu memberikanku kasih sayang.
3. Serta kakakku Agus Afrianto dan Edi Kuncoro yang sangat aku cintai dan sayangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

ABSTRAK

Nama :Diyah Pratiwi Retno Dewi

Nim : 105170434

Judul : Upaya Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan kendala pemerintah dalam penanganan corona virus desease 2019 dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemerintah dalam penanganan corona virus 2019 di desa batin kecamatan bajubang kabupaten batanghari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam penanganan corona virus desease 2019 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang hari Provinsi Jambi yaitu mengelola data positif covid 19 dan informasi ditengah masyarakat, melakukan edukasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan sembako bagi keluarga yang terjangkit covid 19. Kendala pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dan anggaran yang terbatas; tingkat keberhasilan pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yaitu angka positif covid 19 menurun.

Kata kunci: Upaya Pemerintah, Penanganan Pandemi, Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Name : Diyah Pratiwi Retno Dewi

Nim : 105170434

Title : Government Efforts in Handling the 2019 Corona Virus
Disease Pandemic (Study of the Inner Village Task Force Team,
Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi)

This thesis aims to find out the government's efforts and obstacles in handling the 2019 corona virus disease and to determine the government's level of success in handling the 2019 corona virus in the Desa Batin of Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari. This study uses a qualitative approach, through the stages of observation, interviews, and documentation. The results showed that the government's efforts in handling the 2019 corona virus disease in Desa Batin , Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, namely managing positive COVID 19 data and information in the community, educating the community and providing basic food assistance for families affected by Covid 19. Government constraints in handling the corona virus 19 pandemic in the Desa Batin, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, namely the lack of community participation and a limited budget; The government's success rate in handling the corona virus 19 pandemic in the Desa Batin, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, is that the positive number of covid 19 has decreased.

Keywords: Government Efforts, Handling the Pandemic, Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tidak lupa pula lirikan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul “Upaya Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 (Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi). Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekalai kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suaidi, MA. , Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S. Ag. , M. H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, M. A. , M. I. R. , Ph. D, selaku Wakil Dekan I, Bidang Akademik, Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S. H. , M. H, selaku Wakil Dekan II, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ishaq, SH. , M. Hum, selaku Wakil Dekan III, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S. IP. , M. Si selaku Ketua program studi Ilmu Pemerintahan dan Bapak Yudi Armansyah, M. Hum, selaku Sekretaris program studi di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

5. Ibu Ulya Fuhaidah, S.Si., M.Si dan Ibu Sulhani, S.Sy., M.H selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nyadan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Mei 2022
Penulis,

Diyah Pratiwi Retno Dewi
NIM: 105170434

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Jenis Penelitian.....	8
G. Pendekatan Penelitian	8
H. Tempat dan Waktu Penelitian	9
I. Jenis dan Sumber Data.....	9
J. Teknik Pengumpulan Data.....	10
K. Teknik Analisis Data.....	11
L. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Aspek Geografis.....	25
B. Aspek Demografis	26
C. Aspek Pemerintahan	28
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthn Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Upaya Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.....	35
B. Kendala Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.....	50
C. Tingkat Keberhasilan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Struktur dan Kepengurusan Desa Batin	28
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Batin Tahun 2020.....	30
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Batin	30
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Suku yang ada di Desa Batin	32
Tabel 4. 6 Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Batin.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 dokumentasi data covid-19	36
Gambar 4. 2 dokumentasi wawancara bersama Aparat Desa Batin.....	41
Gambar 4.3 dokumentasi puskesmas Desa Batin	45
Gambar 4. 4 dokumentasi wawancara bersama Masyarakat Desa Batin.....	30
Gambar 4. 5 dokumentasi pemberian bantuan kepada Masyarakat Desa Batin ..	55
Gambar 4. 6 Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Batin	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter Corona Virus sangat berbeda dengan jenis penyakit epidemik lainnya seperti kolera, influenza, flu burung, dan lain-lain. Covid-19 ini sangat menyiksa manusia jika sudah menjangkiti orang, bukan hanya orang/warga/pasien yang terinfeksi Corona yang diisolasi oleh pemerintah, tetapi juga seluruh masyarakat akan turut diisolasi, baik warga yang sakit maupun warga yang sehat.² Isolasi mandiri dilakukan untuk mencegah dan menghindari penyebaran virus Corona semakin meluas ke masyarakat.

Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Indonesia termasuk negara yang terkena dampak pandemi itu, hal ini menimbulkan keprihatinan mendalam. Berdasarkan infografis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES), sampai akhir 6 Juni 2021 tercatat 1.837.126 dinyatakan positif, 1.726.734 sembuh dan 51.623 meninggal dunia di 34 provinsi.³ Dan Salah satunya di Provinsi Jambi, data yang peneliti dapatkan dari pemerintah provinsi Jambi terdapat sebanyak 5.750 kasus terindikasi Covid-19, 2321 total sembuh, dan 54 jiwa meninggal.⁴

²Darmin Tuwu, "Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19", *Journal Publicuho*, Volume 3 Number 2 (May-July), (2020), hlm. 6

³"Kementerian Kesehatan RI", <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031700005/Situasi-Terkini-dari-Website-Resmi-Infeksi-Emerging.html>, Akses 25 Januari 2021.

⁴"Kementerian Kesehatan RI", <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>, Akses 20 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi

Pemerintah juga membuat serangkain kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut ada yang tertulis, dan ada pula yang tidak tertulis.⁵ Kebijakan dalam menanggulangi Covid-19 banyak dikeluarkan oleh pemerintah, di Kabupaten Batanghari telah diberlakukannya Peraturan Bupati No 65 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019. berlakunya regulasi ini mempertegas kewenangan Tim Gugus Covid-19 di Desa Batin Kab. Batanghari⁶

Sama halnya dengan Kabupaten Batanghari, terdapat peningkatan kasus Covid-19 dari bulan Maret sebagai masa awal covid-19 terindikasi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya orang-orang pendatang dan berpergian dari dalam dan luar daerah dan kurangnya pemantauan/pengawasan dari pemerintah sehingga mudahnya masyarakat bisa terpapar Covid-19 ini. Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa kondisi masyarakat di desa Batin kerap kali mengalami kekhawatiran. Penulis menemukan bahwa terdapat penambahan masyarakat yang terpapar Covid 19 di Desa Batin diketahui bahwa data kasus covid-19 di Desa Batin hingga akhir desember 2020 sebanyak 30 ODP (orang dalam pantauan), 4 kasus positif, dan 4 total sembuh. Pada Maret 2021 41 ODP (orang dalam pantauan), 18 kasus positif, dan 11 total sembuh. Sebagaimaa yang dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Wardi selaku Pemerintah Desa Batin, sebagai berikut:

⁵Darmin Tuwu, "Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19", *Journal Publicuho*, Volume 3 Number 2 (2020), hlm. 276.

⁶ Peraturan Bupati Batang Hari Nomor 65 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pada saat ini ada 18 orang yang terpapar covid 19, namun telah mendapat kesembuhan sebanyak 11 orang. . adapun orang yang masuk kategori orang dalam pantauan itui sebanyak 41 orang, larena mereka telah melakukan kunjungan ke luar kota, sehingga perlu kita pantau dan kita perhatikan agar semuanya dapat diatur dengan baik.⁷

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa diperlukan keseriusan pemerintah dalam memantau pergerakan warga agar terhindar dari virus covid 19. Sehingga hal ini perlu membutuhkan penanganan super serius dan melibatkan banyak pihak. Pemerintah bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat. diantara garda depan perlawanan terhadap Covid-19 adalah tim gugus tugas.

Oleh karena itu,berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian ini dengan judul“**UPAYA PEMERINTAH DALAM PENANGANAN PANDEMI CORONA VIRUS DESEASE 2019 (Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)**”sehinggahal ini perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui progres dan upaya pemerintah Desa Batin dalam penanganan pandemi yang terjadi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengemukakan masalah yang akann dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja kendala pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?

⁷ Wawancara bersama Bapak Wardi selaku Pemerintah Desa Batin, pada 28 Maret 2021

3. Bagaimana tingkat keberhasilan pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?

C. Batasan Masalah

Penulis ingin adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan dapat dipahami sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penelitian, pembatasan masalah ini untuk menghindari uraian-uraian yang tidak berhubungan dengan masalah yang tidak dibahas, masalah ini hanya fokus membatasi pada tingkat keberhasilan, kinerja pemerintah dan juga bentuk penanganan covid dalam penanganan pandemi Corona Virus-19 di Desa Batin.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.
- b. Untuk mengetahui kendala pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.
- c. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bahan kajian ilmu khususnya ilmu pemerintahan, dan memberikan penjelasan mengenai upaya pemerintah dalam penanganan pandemi Corona Virus-19
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kawan-kawan mahasiswa selama mengikuti program perkuliahan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Uin Sts Jambi dan juga penelitian ini dibuat sebagai masukan ataupun solusi alternatif bagi efektifitas tim gugus tugas Corona Virus-19 Kab. Batanghari dalam menanggulangi wabah COVID-19. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat menjadi resolusi bagi peneliti selanjutnya untuk kembali memperdalam analisis.
- c. Secara akademis, hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat lulus sarjana (S1).

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses pembuatan proposal, tinjauan pustaka sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan terhadap masalah yang akan penulis teliti. Sekaligus tinjauan pustaka dijadikan studi perbandingan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan Muhammad Nadif Mahardika dkk Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang berjudul, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berbasis Semangat Gotong Royong, Hasil analisis data penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran lembaga pemerintah dan masyarakat sekitar sangatlah penting dalam menghadapi pandemi covid-19. Melihat perlonjakan kasus covid yang kian menambah, membuat tim medis kewalahan menghadapinya. Sehingga pemerintah membuat strategi kebijakan mengatasi covid-19 bersama tim medis membangun semangat bergotong royong guna harapan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.⁸ fokus Penelitian terdahulu memiliki kesamaan judul dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tentang penanganan pandemi covid-19 yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan sekarang adalah penelitian terdahulu mengatasi covid-19 dengan cara berbasis gotong royong, sedangkan penelitian yang saya lakukan upaya pemerintahan mengatasi covid-19 terhadap tim gugus tugas.

Kedua, penelitian Udin Rosidin Dkk Mahasiswa Universitas Padjadjaran yang berjudul, Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, kabupaten garut, Hasil analisis data penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa para tokoh masyarakat di Desa Jayaraga membangun perilaku mereka dalam pencegahan Covid-19 dengan mengakumulasi pengetahuan yang memadai tentang Covid-19 dan cara pencegahannya. Dengan memulai tindakan dari lingkup diri sendiri, keluarga dan melebar ke masyarakat kemudian menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan masyarakat yang menjadi kunci untuk mencegah

⁸ Muhammad Nadif Maharadika Dkk, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi (2020), hlm. 6



penyebaran infeksi Covid-19.⁹ Fokus penelitian yang dilakukan oleh Udin Rosidin Dkk adalah Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Pandemi Covid-19 sedangkan saya teliti adalah Upaya pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Udin Rosidin Dkk memiliki judul yang hampir sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sebagai upaya pencegahan covid-19, yang membedakan adalah upaya pemerintah dengan perilaku dan peran tokoh masyarakatnya.

Ketiga, penelitian Husna Ni'matul Ulya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul, Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan, Hasil analisis data penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penyebaran virus COVID-19 di Indonesia telah menimbulkan berbagai dampak, salah satunya dampak ekonomi yang menyebabkan menurunnya kegiatan ekonomi masyarakat daerah jawa timur. Sehingga pemerintah perlu melakukan langkah-langkah penanganan dan membuat beberapa regulasi Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi COVID-19.¹⁰ Fokus penelitian yang dilakukan oleh Husna Ni'matul Ulya adalah Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 sedangkan yang saya teliti adalah Upaya Pemerintah Mengatasi Covid-19. Penelitian yang dilakukan Husna Ni'matul Ulyamemiliki judul yang hampir sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama membahas Covid-19, yang

⁹ Udin Rosidin Dkk, Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut, *Indonesian Journal of Anthropology* Volume 5 (1) Juli (2020) hlm. 49.

¹⁰ Husna Ni'matul Ulya, "Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan," *Journal of Islamic Economic and Business*, Volume 03, No. 01 (2020), hlm. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA SEMARANG
J A R I

membedakan adalah Husna Ni'matul Ulya membahas tentang Penanganan Dampak Ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19 sedangkan saya membahas tentang Upaya Pemerintah dalam Penanganan wabah covid-19 nya langsung.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian ini mengkaji aktivitas dan permasalahan yang ada di lokasi penelitian.¹¹ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

B. Pendekatan penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya. Penelitian ini bertujuan memaparkan dengan cara mendeskriptifkan tentang kebijakan pemerintah daerah terhadap penanganan pandemi covid-19 dengan berbagai fenomena yang ada.

Oleh karena itu nantinya penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang diperoleh peneliti dari informasi untuk memberikan informasi yang

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

menggambarkan penyajian sebagai laporan. Laporan tersebut dapat berasal dari wawancara, catatan-catatan, foto-foto, dokumen, pribadi, catatan atau memodan dokumen resmi lainnya. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh penjelasan dan gambaran atas topik penelitian yang sesuai dengan judul penelitian “Upaya Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus-19 Studi Terhadap Tim Gugus Desa Batin Kabupaten Batanghari”

C. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dikantor Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari dan waktu penelitian adalah sejak dikeluarkannya izin penelitian.

D. Jenis dan sumber data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, ada 2 (dua) jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian yang diperoleh dari lapangan.¹²

Sumber data primer dari penelitian ini adalah data-data yang berkenaan dengan tindakan dari kebijakan pemerintah dan upaya pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus-19 Terhadap Tim Gugus Desa Batin.

2. Data Sekunder

¹²Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi 2020) hlm. 195.

Data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan mengutip sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.¹³

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara dan literature-literature yang mendukung penelitian ini baik berupa buku, jurnal, maupun tulisan-tulisan lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara tahap pertama biasanya hanya bertujuan untuk memberikan deskripsi dan orientasi awal periset perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema-tema yang muncul pada tahap ini kemudian diperdalam, dikonfirmasi pada wawancara berikutnya.

3. Dokumentasi

¹³Tim penyusunan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi: Fakultas Syariah 2020), hlm. 45

Dokumentasi adalah mencari hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat kabar, koran, majalah dan sebagainya yang semua dalam metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pedukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh yang melalui observasi dan wawancara mendalam

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sampai dalam bagian kesimpulan sehingga mudah dipahami dalam pembuatan penelitian ini.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam teorinya semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya

bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti Computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses penyusunan hasil penelitian yang dipergunakan dalam menilai kebenaran melalui teori dengan fakta yang ada di lapangan, yang kemudian diolah dan dianalisis agar bisa didapatkan hasilnya melalui kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan nantinya merupakan jawaban atas rumusan masalah. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya hipotesis atau sebaliknya.¹⁴

C. Sistematika penulisan

Sistematika laporan penulisan pada penelitian ini adalah suatu bentuk gambaran yang sistematis dalam pembahasan guna memudahkan dalam menyusun laporan pada penelitian ini dan memahami isi yang terkandung didalamnya dengan baik, berikut sistematika pembahasan

Bab I : Pendahuluan. Bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penulis skripsi. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori dan tinjauan pustaka.

¹⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi ,2020) hlm,195

Bab II : Metode penelitian bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Metode dan pengumpulan data, instrumen dan pengumpulan ata, dan sistematika penulisan

Bab III : Gambaran umum tentang Desa Batin

Bab IV : Pembahasan dan hasil hasil penelitian membuat penjelasan tentang isi dari skripsi ini yang membahas tentang Upaya Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Studi Terhadap Tim Gugus Tugas Desa Batin Kabupaten Batanghari

Bab V : Penutup, dalam skripsi penelitian ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian skripsi, saran-saran dan penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

1. Teori Kebijakan

Kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.¹⁵ Mengapa suatu kebijakan harus dilakukan dan apakah manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan yang baik agar kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi warganya yang berdampak kecil dan sebaiknya tidak menimbulkan persoalan yang merugikan walaupun demikian pasti ada yang diuntungkan dan ada yang dirugikan, disinilah letaknya pemerintah harus bijaksana dalam menetapkan suatu kebijakan.

Menurut Arifin Thahir kebijakan adalah suatu tindakan yang mempunyai tujuan yang dilakukan seseorang pelaku atau sejumlah pelaku untuk memecahkan suatu masalah. mengklasifikasi kebijakan menjadi dua

¹⁵ Solly Lubis, *Kebijakan Publik*, (Mandar Maju, 2007) hlm. 9

substantif dan prosedural. Kebijakan substantif yaitu apa yang harus dikerjakan oleh pemerintah sedangkan kebijakan prosedural yaitu siapa dan bagaimana kebijakan tersebut diselenggarakan. Berarti kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah.¹⁶Kebijakan dapat dibedakan dalam 3 tingkatan sebagai berikut:

- a. Kebijakan umum, yaitu kebijakan yang menjadi pedoman atau petunjuk pelaksanaan baik yang bersifat positif ataupun negatif yang meliputi keseluruhan wilayah atau instansi yang bersangkutan.
- b. Kebijakan pelaksanaan, yaitu kebijakan yang menjabarkan kebijakan umum. Untuk tingkat pusat, Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Undang-Undang.
- c. Kebijakan teknis, yaitu kebijakan operasional yang berada di bawah kebijakan pelaksanaan.

Unsur-unsur yang terkandung dalam kebijakan:

- 1) Kebijakan selalu mempunyai tujuan atau berorientasi pada tujuan tertentu.
- 2) Kebijakan berisi tindakan atau pola tindakan pejabat-pejabat pemerintah.
- 3) Kebijakan adalah apa yang benar-benar dilakukan oleh pemerintah, dan bukan apa yang dimaksud akan dilakukan.
- 4) Kebijakan publik bersifat positif (merupakan tindakan pemerintah mengenai sesuatu dalam memecahkan masalah publik tertentu) dan

¹⁶ Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, cet Ke-1(Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 21.

bersifat negatif (keputusan pejabat pemerintah untuk tidak melakukan sesuatu).

- 5) Kebijakan publik selalu berdasarkan pada peraturan perundangan tertentu yang bersifat memaksa (otoritatif).

2. Pemerintah

Menurut Budi supriyanto didalam bukunya yang berjudul manajemen pemerintahan, mengemukakan bahwa pemerintahan adalah badan-badan yang memilik kekuasaan eksekutif dan yudikatif, legislatif dan yudikatif dalam mencapai usaha tujuan negara. ¹⁷ Dalam badan publik, pemerintahan sebagai lingkungan kerja tetap yang berisi wewenang dan tanggung jawab tertentu. Kumpulan wewenang memberkan kekuasaan untukmelakukan suatu tindakan. Karena itu jabatan eksekutif, jabatan legislatif, jabatan yudikatif, dan lain-lain swring juga disebut kekuasaan eksekutif, kekuasaan legislatif, kekuasaan yudikatif dan lain-lain.

Pemerintahan sebagai lingkungan yang berisi lingkungan pekerjaan tetap, dapat juga disebut pemerintahan dalam arti statis selain itu pemerintahan dapat juga diartikan secara dinamis, pemerintahan dinamis berisi gerak atau aktifitas berupa tindakan atau proses menjalankan kekuasaan pemerintahan. Pemerintahan dinamis di bidang eksekutif antara lain melakukan tindakan memlihara ketertiban keamanan, menyelenggaraan kesejahteraan umum dan lain-lain.

¹⁷ Budi Supriyatno, *Rencana Pembelajaran Semester (Rps) Mata Kuliah: Teori Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Universitas Satyagama, 2017), hlm. 14.

3. Covid-19

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID- 19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).

Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020.

Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Penanggulangan KKM dilakukan melalui penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan baik di pintu masuk maupun di wilayah. Dalam penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, setelah dilakukan kajian yang cukup komprehensif Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pada prinsipnya dilaksanakan untuk menekan penyebaran COVID-19 semakin meluas, didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Pengaturan PSBB ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan secara teknis dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 disusun berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi COVID-19, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁸

a. Epidemiologi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar Seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020

Pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah Coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2). Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan COVID-19 sebagai KKMMD/PHEIC pada tanggal 30 Januari 2020.

b. Etiologi

Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam family coronavirus. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah SARS pada 2002-2004 silam. Belum dipastikan berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di atas

¹⁸ pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 revisi ke-5 Kementerian Kesehatan RI 2019.

permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis coronavirus lainnya. Lamanya coronavirus bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan). Coronavirus Disease (COVID-19) dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipid solvents) seperti eter, etanol 75%, ethanol, disinfektan yang mengandung klorin¹⁹

B. Kerangka Konseptual

1. Upaya Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona

Menurut Mukhlis Hamdi, upaya dalam penanganan covid sebagai berikut:²⁰

a. Tahap penyusunan *agenda setting*

Pada tahap ini, para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. Sebelumnya masalah-masalah publik berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam agenda kebijakan. Kemudian, barulah pada akhirnya beberapa masalah masuk ke dalam agenda kebijakan. Pada tahapan *agenda setting*, suatu masalah mungkin tidak disentuh sama sekali, sementara masalah yang lain ditetapkan menjadi fokus pembahasan, atau ada pula masalah karena alasan-alasan tertentu ditunda untuk waktu yang lama.

b. Tahap formulasi kebijakan

¹⁹ Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian corona Virus Disease (Covid-19)*, Tahun 2020

²⁰ Mukhlis Hamdi, *Kebijakan Publik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 36

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah-masalah tadi didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan yang ada. Pada tahap ini masing–masing aktor akan mengusulkan pemecahan masalah yang terbaik.

c. Tahap adopsi kebijakan

Dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau keputusan peradilan.

d. Tahap implementasi kebijakan

Keputusan program kebijakan yang telah diambil sebagai alternatif pemecahan masalah harus diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan–badan administrasi maupun agen–agen pemerintah di tingkat bawah. Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit–unit administrasi yang memobilisasikan sumberdaya finansial dan manusia. Pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan dari pelaksana, namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.

e. Tahap evaluasi kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi untuk melihat sejauh mana kebijakan yang telah dibuat mampu memecahkan masalah. Kebijakan publik pada dasarnya dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan. Tujuannya, adalah memperbaiki masalah yang akan dihadapi masyarakat. Oleh karena itu ditentukanlah ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai kebijakan publik telah menarik dampak yang diinginkan.

2. Tugas dan Fungsi Gugus Tugas Penanganan Covid-19

a. Dasar Pembentukan

- 1) Bahwa penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di dunia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang lebih besar, dan telah berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat
- 2) Bahwa World Health Organization (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemik pada 11 maret 2020
- 3) Bahwa telah terjadi keadaan tertentu dengan adanya penularan Covid-19 di Indonesia yang perlu diantisipasi dampaknya.
- 4) Bahwa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpaduan sinergis antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.

b. Tujuan pembentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan
- 2) Mempercepat penanganan Covid-19 melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah
- 3) Meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran Covid-19
- 4) Meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional; dan
- 5) Meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi dan merespons terhadap Covid-19

c. Tugas

- 1) Menetapkan dan melaksanakan rencana operasional percepatan penanganan COVID-19
- 2) Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan COVID-19
- 3) Melakukan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan COVID-19.²¹

²¹ Suara. Com, <https://www.suara.com/news/2020/07/23/100857/tugas-dan-fungsi-gugus-tugas-penanganan-covid-19-yang-dibubarkan-jokowi>, Akses 20 Januari 2021

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografis

Desa Batin adalah salah satu desa dari 1 Kelurahan dan 16 Desa yang ada di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Desa Batin yang terdiri dari 7 parit ini memiliki 6 Dusun, 6 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetanga (RT). Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Desa Batin yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan dengan luas wilayah $\pm 3.630 \text{ km}^2$ dengan batas wilayah :

- a. Sebelah Timur Berbatas dengan Desa Sungai buluh
- b. Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Kabalen
- c. Sebelah Utara Berbatas dengan Desa Penerokan
- d. Sebelah Selatan Berbatas dengan Desa Sungai Petajen²²

Dengan pemekaran tersebut Desa Batin yang memang terletak ditempat yang strategis dan didukung dengan banyaknya lahan yang masih kosong, tanah yang subur, mudah dilalui dengan transportasi darat, Desa Batin semakin banyak didatangi oleh pendatang baru yaitu : suku Jawa, suku Banjar, suku Bugis, suku Batak, suku Minangdan lain-lain. Dari semua suku yang ada terjalin suatu hubungan silaturahmi yang baik di masyarakat baik antar suku maupun antar agamasesuai dengan moto Desa Batin yaitu : **“Bersih Aman Tertib Indah Nyaman (BATIN)”**.

²² Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia dan dengan adanya program-program dari Pemerintah, Kabupaten Batang Hari, Kecamatan Bajubang, Desa Batin dengan tempat dan letaknya yang strategis dan ditunjang dengan transportasi darat yang ada dan semakin berkembangnya perekonomian ditunjang dengan pertumbuhan penduduk yang semakin padat Desa Batin dengan cepat menjadi salah satu pusat perekonomian Kecamatan Bajubang dan merupakan salah satu Desa yang paling pesat perkembangannya dari 1 Kelurahan dan 16 Desa yang ada di Kecamatan Bajubang.²³

B. Aspek Demografis

a. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikomunikasi kepada segenaaaf anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi, hendaknya :

- 1) Bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin di capai.
- 2) Dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi mewujutkan kenerja yang baik.
- 3) Dapat menimbulkan Infirasi dan siap menghadapi tantangan.
- 4) Menjembatani masa kini dan masa mendatang.
- 5) Gambaran yang dealistis dan kridibel dengan masa depan yang menarik.

²³ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

6) Sifat tidak statis dan tidak selamanya.

Dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Batin adalah :
“Menjadikan Desa Batin Menjadi Desa Makmur dan Sejahtera Yang Berkepribadian Santun Serta Beriman”²⁴

b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi adalah suatu yang dilaksanakan / diemban oleh Instansi pemerintah, sebagai penjabaran dari Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh dimasa mendatang. Pernyataan visi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Desa Batin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁴Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

Tabel 4. 1

Struktur dan Kepengurusan Desa Batin²⁵

NO	N A M A	JABATAN	PERIODE	KETERANGAN
1	DWI INDRA CAHYONO, SE	Kepala Desa	2019 s/d Sekarang	Aktif
2	ABDURAHMAN	Sekretaris Desa	2019 s/d Sekarang	Aktif
3	ILYAS	Kaur Perencanaan	2019 s/d Sekarang	Aktif
4	Resti Marfuah, SE	Kaur Pemerintahan	2019 s/d Sekarang	Aktif
5	RUSLAN, S. Pd	Kaur Keuangan	2019 s/d Sekarang	Aktif
6	NURJHANNA H	Kaur Umum	2019 s/d Sekarang	Aktif
7	AYU LESTARI	Kasi Pelayanan	2019 s/d Sekarang	Aktif
8	H ZARIZAM ABZAID	kasi Kesejahteraan	2019 s/d Sekarang	Aktif

C. Aspek Pemerintahan

1. Demografi

a. Kependudukan

Jumlah penduduk menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa memotivasi pembangunan, jumlah penduduk Desa Batin adalah 3346 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 897 Kepala Keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Batin. Berkaitan dengan

²⁵ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Tabel 4. 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin²⁶

TAHUN	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH TOTAL
2015	1. 663 Jiwa	1. 654 Jiwa	3. 317Jiwa
2016	1. 662 Jiwa	1. 684 Jiwa	3. 346Jiwa

2. Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Batincukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.²⁷

b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat

²⁶ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

²⁷ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Batin.

Tabel 4. 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Batin Tahun 2020²⁸

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PENDUDUK
1.	Tamat SD	17, 19 %
2.	Tamat SMP	12, 07 %
3.	Tamat SMA	8, 99 %
4.	Tamat Perguruan Tinggi	5, 21 %
5.	Pelajar SD	13, 24 %
6.	Pelajar SMP	9, 02 %
7.	Pelajar SMA	3 %
8.	Mahasiswa	2, 24 %
9.	Tidak sekolah & Putus sekolah	15 %
10.	Belum sekolah	14, 04 %
Jumlah		100 %

Tabel 4. 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Batin ²⁹

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PERSENTASE ORANG
----	--------------------	------------------

²⁸ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

²⁹ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

1.	Tamat SD	1, 569
2.	Tamat SMP	1, 096
3.	Tamat SMA	819
4.	Tamat Perguruan Tinggi	476
5.	Pelajar SD	1, 113
6.	Pelajar SMP	723
7.	Pelajar SMA	549
8.	Mahasiswa	204
9.	Tidak sekolah & Putus sekolah	1, 361
10.	Belum sekolah	1, 196
Jumlah		9, 106 Orang

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Desa Batin jumlah dan persentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ialah Tamat Sekolah Dasar 17, 19% atau 1, 569 orang, Tamat Sekolah Menengah Pertama 12, 07% atau 1, 096 orang, Tamat Sekolah Menengah Atas 8, 99% atau 819 orang, Tamat Perguruan Tinggi 5, 21% atau 476 orang dan Pelajar Sekolah Dasar 13, 24% atau 1, 113 orang, Pelajar Sekolah Menengah Pertama 9, 02% atau 723 orang, Pelajar Sekolah Menengah Atas 3% atau 549 orang, Mahasiswa Perguruan Tinggi 2, 24% atau 204 orang, Tidak Sekolah & Putus Sekolah 15% atau 1, 361 orang, Belum Sekolah 14, 04% atau 1, 196 orang. Dari data diatas terlihat bahwakebanyakan penduduk Desa Batin ialah yang tidak sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 15% atau 1, 361 orang.

c. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Batin antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

d. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa 96% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik.

e. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat Desa Batin yang sebagian besar adalah suku Melayu memiliki adat dan budaya Melayu, menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi Pernikahan, Khitanan, Tahun Baru Islam dan lain lain. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat Melayu Riau Desa Batin (LAM Riau), lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Tabel 4. 5
Jumlah Penduduk Menurut Suku yang ada di Desa Batin ³⁰

NO	NAMA SUKU	JUMLAH PENDUDUK			KET
		LK	PR	LK + PR	
1	Melayu	2039	1979	4018	
2	Batak	6	10	16	
3	Minang	267	262	529	

³⁰ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

4	Jawa	436	440	876	
5	Banjar	633	545	1178	
6	Bugis	1126	1338	2464	
7	Cina	12	13	25	
	JUMLAH	4519	4587	9106	

f. Politik

Proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju arah proses konsolidasi demokrasi. Lebih lanjut format politik ini terumuskan juga berdasarkan UU Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik. UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD serta UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Kemajuan demokrasi telah dimamfaatkan oleh masyarakat untuk menggunakan hak demokrasinya antara lain dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam proses pemilihan umum,

3. Keadaan Ekonomi

Ekonomi Masyarakat Desa Batin secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Batin masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkebunan, tetapi dalam hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Batin masih kurang yang mengerti dan memahami ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan. Karena kurangnya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di Desa Batin tetapi tidak berekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Upaya Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Strategi pemerintah adalah suatu bentuk ketahanan nasional dalam mengupayakan berbagai kepentingan nasional. Masa pandemi ini semua makhluk hidup berjuang menghadapi virus berukuran kecil penyebab infeksi saluran untuk bernafas, hingga kini masyarakat resah melihat ratusan bahkan ribuan orang meninggal akibat terjangkit virus yang disebut corona.³¹

kesejahteraan rakyat merupakan ketegasan pengelola pemerintah secara bersamaan dari lembaga sosial dan pelayanan disusun mendorong serta membantu warga berbangsa dan bernegara untuk bertujuan menaikkan kehidupan yang lebih sehat secara maksimal. Dampak covid dari sudut pandang politik yaitu dengan penyebutan bahwa pemerintah sedang menerapkan berbagai langkah dan mengambil keputusan dengan pembatasan sosial guna tidak memperluas penyebaran covid dan itu nantinya juga akan berdampak pada faktor perekonomian. Menyangkut faktor ekonomi, karena dengan adanya *lockdown*, pembatasan sosial berskala besar (psbb) juga sangat berdampak pada ekonomi masyarakat, tidak adanya penghasilan yang masuk, sedangkan virus ini cepat berkembang pada manusia. Maka dari itu

³¹ Muhammad Nadif Maharadika Dkk, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi (2020), hlm. 1

pemerintah diharapkan mampu untuk membentuk strategi dalam menghadapi masa bahayanya pandemi Covid-19 ini.³²

Pertama, perangkat desa harus mengolah arus data dan informasi seluruh warganya. Data dan informasi mencakup kondisi ekonomi warga, untuk menjaga kualitas hidup dan kesehatan mereka selama wabah.

Berikut adalah tabel derajat kesehatan Masyarakat Desa Batin dari tahun 2019-2020:

Tabel 4. 6
Derajat Kesehatan Masyarakat Desa Batin³³

TAHUN	BAIK	KURANG	BURUK
2019	7, 678 Orang.	1, 221 Orang.	154 Orang.
2020	7, 726 Orang.	1, 231 Orang.	

1. Mengelola Data Positif Covid 19 dan Informasi ditengah masyarakat

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami khususnya tim satgas covid-19 melakukan *tracking* data yang positif COVID 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sehingga kami dapat mendapatkan data yang betul-betul mengalami gejala covid 19. Data tersebut harus memang akurat dan tidak boleh sembarangan.

³² Muhammad Nadif Maharadika Dkk, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi (2020), hlm. 6

³³ Profil Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 29 Mei 2021

Keutamaan dari data tersebut untuk mengetahui bahwa orang-orang yang terkena gejala covid 19 cepat diatasi. Data yang kami kumpulkan ini bisa dipertanggungjawabkan. Data yang terkena gejala cepat kami proses untuk ditindaklanjuti untuk kedepannya. Sehingga tidak membuat banyak warga gaduh akibat orang yang terkena covid 19 ini.³⁴

Berikut adalah dokumentasi data covid-19 di Desa Batin :

Gambar 4. 1

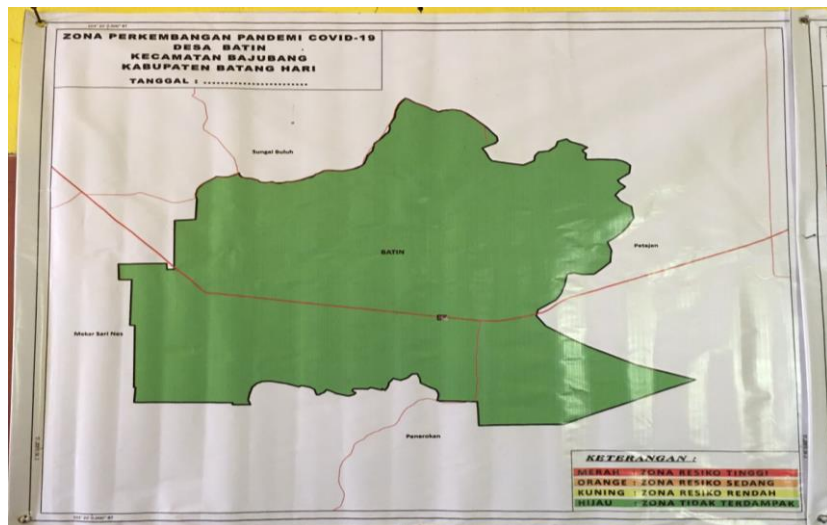
dokumentasi data covid-19



Zona Perkembangan Pandemi Covid-19 Di Desa Batin

³⁴ Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perangkat desa dianjurkan untuk selalu melakukan tracking data yang positif COVID 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sehingga akan bisa mendapatkan data yang betul-betul mengalami gejala covid 19. Pendataan ini juga ditujukan untuk angka yang terinfeksi covid 19 ini tidak meningkat. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur

Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami melakukan pendataan bagi warga kami yang tengah berpergian dari luar daerah, selain itu juga kami mencari data siapa saja masyarakat yang pernah melakukan kontak dengan warga kita yang positif. Ditambah lagi ketika warga yang hendak bepergian keluar harus ada surat kesehatannya selalu. Ketika mereka kembali dari luar harus melakukan checking berkala di puskesmas agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Tindakan ini pengambilan data kami lakukan demi kebaikan warga disini supaya tidak terkena virus covid 19 ini dan tidak menularkan kepada warga yang lainnya. maka dari kami memang mengadakan kerja sama dengan warga agar selalu menjaga kesehatannya dengan baik.³⁵

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penting selalu mengawasi dan melakukan pendataan bagi warga yang hendak berpergian dalam dan luar daerah, selain itu juga mencari data siapa saja masyarakat yang pernah melakukan kontak dengan warga yang positif terkena virus covid 19. Tujuan tersebut untuk mengurangi terkena dampak oleh virus corona ini. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Supatman selaku kepala Kadus Mekar Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kita melakukan pendataan dengan baik, kami berkerja sama dengan satgas covid kesehatan dari puskesmas untuk melakukan pencatatan dan meminta

³⁵ Wawancara bersama Ibu Resti Marfua selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

masyarakat untuk terlibat aktif dalam pencegahan covid dengan menjaga jarak. Kita juga melakukan pendataan berkala kepada warga disini yang hendak pergi keluar kota, mengatakan mereka agar selalu mematuhi protocol kesehatan. Ketika hendak kembali dari keluar kota harus dilaporkan dulu ke satgas terdekat supaya tahu apakah terkena covid 19 atau tidak. Kemudian harus melakukan isolasi mandiri dahulu selama kurun waktu tertentu ketika ingin berinteraksi dengan warga lainnya.³⁶

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa rutin dalam melakukan pendataan terhadap masyarakat terus menerus. mengajak berkerja sama dengan masyarakat dan satgas covid kesehatan dari puskesmas untuk melakukan pencataan dan meminta masyarakat untuk terlibat aktif dalam pencegahan covid dengan menjaga jarak, supaya virus ini tidak menyebar kepada masyarakat yang lainnya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Nadya selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Saya ditanya terkait telah kontak dengan siapa saja, sehingga saya bisa memberikan informasi agar tidak menyebar covid ini saya banyak ditanya masalah ketika saya baru saja kembali dari luar kota. Saya disuruh untuk melaporkan ke tim satgas yang ada disini, saya juga dicek kondisi seluruh badan saya apakah ada tanda-tanda gejala dari covid 19 ini. Prosesnya memang agak lama sih, akan tetapi itu memiliki tujuan yang baik agar saya tidak menularkan virus kepada yang lainnya. meskipun setelah dicek saya

³⁶ Wawancara bersama Bapak Supatman selaku kepala Kadus Mekar Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 07 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

tidak terkena gejala apa-apa, akan tetapi saya dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri dulu sebelum melakukan aktivitas seperti sedia kala.³⁷

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pentingnya selalu mengumpulkan informasi terkait dengan masyarakat yang telah melakukan kontak dengan siapa pun, apalagi yang berpegian keluar daerah, harus didata dengan baik dan seksama, menanyakan apakah selalu mematuhi protocol kesehatan atau tidak dan juga rutin untuk mengecek keadaan dipuskesmas apakah terkena dampaknya atau tidak.

Berikut adalah dokumentasi wawancara di Desa Batin :

Gambar 4. 2

dokumentasi wawancara



2. Melakukan Edukasi kepada masyarakat

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk berada di rumah saja dan tidak keluar jika tidak ada keperluan yang sangat penting dan menghindari kerumunan di ruang publik dan mencegarh

³⁷Wawancara dengan Ibu Nadya selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 02 Juni 2021

penularan. Membatasi ruang dengan tidak dahulu berinteraksi dengan orang yang ramai. Saran demi saran akan terus kami berikan kepada masyarakat agar tidak menganggap remeh dengan virus ini. Selalu menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan, tidak lupa juga selalu sediakan handsenitizer untuk perlindungan diri, dan terakhir hal yang paling penting adalah selalu menggunakan masker ketika hendak berpegian keluar itu sangat dianjurkan.

38

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa selalu dianjurkan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk berada di rumah saja dan tidak keluar jika tidak ada keperluan yang sangat penting dan menghindari kerumunan di ruang publik dan mencegah penularan. Itu semua himbauan agar masyarakat untuk supaya tidak tertular virus Covid-19 ini dan juga supaya selalu mematuhi protokol kesehatan. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Supatman selaku kepala Kadus Mekar Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami melakukan pemasangan banner dan juga spanduk di setiap persimpangan agar masyarakat untuk selalu memakai pakai masker saat berada di luar rumah, dan selalu membuang masker bekas ditempat sampah yang tertutup; Pada saat pandemi Covid-19 ini dihimbau agar tidak mengadakan kegiatan yang mendatangkan atau melibatkan kerumunan banyak masa; Terapkan sosial *distancing* dan *physical distancing* ketika berada di ruang publik; Selalu terapkan perilaku hidup bersih dan sehat,

³⁸ Wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

istirahat yang cukup, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, lakukan etika batuk dan bersin.³⁹

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri agar terlindung dari virus. Dan juga memberikan himbauan dengan menggunakan banner dan spanduk agar memberitahu kepada masyarakat untuk bisalebih berhati-hati dengan virus covid-19 ini. Memberikan edukasi yang baik untuk selalu mencuci tangan dan menerapkan perilaku hidup yang bersih dan sehat. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Bagi warga yang positif Covid kami membarikan edukasi dengan mengingatkan dan menyuruh mereka untuk selalu lakukan kegiatan berjemur dibawah sinar matahari setiap pagi (kurang lebih 15 – 30 menit); Pada saat pandemi Covid-19 ini dihimbau untuk menunda dan atau tidak melakukan perjalanan jauh keluar daerah, menunda atau tidak melakukan perjalanan mudik keluar daerah, tidak pergi piknik, tidak jalan-jalan jauh keluar desa, dan tidak berkumpul dengan banyak masa; Perangkat RT/RW dihimbau agar mengaktifkan jalur koordinasi tanpa tatap muka dengan memanfaatkan media online seperti WA untuk memantau situasi warganya; Perangkat RT/RW wajib untuk melakukan pendataan bagi warga pendatang, mendata warga yang baru pulang dari rantauan, mendata warga Kos atau

³⁹ Wawancara bersama Bapak Supatman selaku kepala Kadus Mekar Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 07 Juni 2021

kontrak untuk dilaporkan secara berkala kepada Pemerintah Desa melalui Perangkat Desa yang terdekat;⁴⁰

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa informasi terhadap warga yang positif agar selalu melakukan kegiatan yang bisa mengurangi gejala virus ini. Program berupa berjemur dibawah sinar matahari, tidak melakukan perjalanan luar daerah, tidak pergi ketempat liburan dan segala macamnya. Selalu mematuhi peraturan yang berlaku demi bisa terhindar selalu dengan virus ini. Memberikan himbaun juga melalui media sosial untuk para pendatang dan wajib didata bagi orang pendatang tersebut. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Dr. Laysa selaku pegawai pukesmas di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami selaku petugas pukesmas memberikan stigma buruk kepada ODP, PDP, atau Positif Covid-19 Jika sakit (ada gejala demam, flu, batuk, dan sesak nafas) jangan pergi ke ruang publik untuk mencegah penularan masyarakat, hubungi petugas medis terdekat (dokter, perawat, atau bidan desa), ceritakan tentang gejala-gejala yang Anda alami, sampaikan riwayat perjalanan anda selama beberapa hari yang lalu serta riwayat kesehatan Anda kepada dokter dan perawat saat periksa, manfaatkan jalur komunikasi lewat telfon, WA, atau media online lainnya; Perangkat RT/RW selaku anggota Gugus Tugas Covid-19 Desa Pekarungan diharapkan dapat berkerja bersama-sama secara gotong-royong dalam penanggulangan Covid-19 khususnya di Desa Pekarungan ini; Kepada seluruh warga masyarakat

⁴⁰ Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jambi

dihimbau untuk tidak menyebarkan berita terkait Covid-19 yang belum tentu kebenarannya (berita hoax), jangan membuat pernyataan terkait Covid-19 yang dapat meresahkan masyarakat;⁴¹

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa para satgas selalu siaga dalam menanganin kasus covid 19 ini. Memberitahu kasus covid dan gejala yang ditimbulkan sebelum terinfeksi virus menceritakan bahwa jangan menganggap remeh apabila ada batuk dan flu, disarankan untuk melakukan pemeriksaan apakah itu terindikasi gejala covid atau cuma gejala ringan.

Berikut adalah dokumentasi Puskesmas di Desa Batin:

Gambar 4. 3
dokumentasi puskesmas Desa Batin



Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darul Kutni selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Perangkat RT/RW dihimbau untuk mengedukasi warga sekitar agar tidak. Mari kita sayangi diri kita, kita sayangi keluarga kita, kita sayangi desa kita dari pandemi Covid-19 ini, sejenak kita tinggalkan ego kita untuk

⁴¹ Wawancara bersama Dr. Laysa selaku pegawai puskesmas di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 08 Juni 2021

bersama-sama secara gotong-royong dalam penanganan penanggulangan wabah Covid-19 ini; Tidak ada penyembuhan terbaik, selain pencegahan; Bersama kita bisa mencegah dan menanggulangi penularan wabah Covid-19 ini; Pemerintah Desa Pekarungan tidak akan mampu melakukan ini semua tanpa bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara/Adik-adik seluruh warga Desa Pekarungan; Mari kita senantiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar wabah Covid-19 ini segera dihilangkan dari bumi Indonesia ini, khususnya dari Desa Pekarungan yang kita cintai ini. ⁴²

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa diimbau untuk perangkat desa agar selalu memberikan edukasi kepada masyarakat seputar masalah bahayanya virus covid-19 ini. , memberikan masukan yang baik bagi masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan supaya tidak terinfeksi virus. Edukasi tersebut terus diberikan terus menerus ditujukan untuk mengingatkan kepada masyarakat selalu berhati-hati dan tidak menganggap remeh virus ini. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Mustakim selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami diberikan himbauan dan edukasi untuk melakukan 5 M, mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak dan melaporkan apabila ada gejala covid. Kami dianjurkan untuk tidak melakukan interaksi dulu dengan yang lainnya. himbauan ini akan terus kami patuhi, kami juga tidak mau menganggap remeh akan virus Covid-19

⁴² Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

ini, ketika salah satu dari kami terkena dampak virus ini tentu saja itu bukanlah hal yang bagus, ditambah lagi kalau terkena kita tidak bisa menjenguk mereka secara langsung mengingat virus ini sangat berbahaya bagi kami dan bisa berakibat kematian.⁴³

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa selalu memberikan himbauan kepada masyarakat agar selalu tetap selalu waspada , ketika salah satu yang terkena dampak virus ini tentu saja itu bukanlah hal yang bagus, harus secepatnya diperisa dan diberikan perawatan. Mengingat virus ini sangat berbahaya bagi masyarakat.

3. Memberikan bantuan sembako bagi keluarga Covid 19

Penyebaran virus corona yang berdampak negatif terhadap bangsa indonesia dan menimbulkan banyak sekali dampaknya yang signifikan terutama pada sekor ekonomi perlu adanya stimulus khusus untuk menangani virus tersebut misalnya dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat yang terpapar oleh virus corona ini (Chairul Iksan Burhanuddin, Muhammad Nur Abdi, 2020: 97). Bahkan dikatakan usaha untuk menghadapi ancaman dalam bentuk baru diperlukan berbagai relevannya pengetahuan contohnya seperti mengenai perekonomian global, adanya kerjasama internasional, dan tindakan tepat yang penuh kehati-hatian berdasarkan cita-cita nasional yang seharusnya bangsa Indonesia ini wajib mempertahankan NKRI dan pancasila yang semuanya menyangkut suatu kemerdekaan, berdaulat, adil, makmur, begitu juga bersatu antara pemerintah dan masyarakat. Maka dari itu, wawasan nusantara dan kekuatan nasional dapat

⁴³Wawancara dengan Bapak Mustakim selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 02 Juni 2021

menjamin kepentingan nasional Indonesia yang harus terus menerus dihayati, dipahami dan yang terpenting adalah diamankan oleh seluruh warga Negara NKRI demi kemampuan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, serta kelangsungan lestari lingkungan hidup dalam wadah suatu NKRI⁴⁴

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami memberikan bantuan sembako bagi keluarga yang tengah mengalami positif covid, selama masa isolasi maka kami memberikan bantuan sembako, dari beras 20 kg, sarimi 1 dus dan juga telur satu piring dan juga gula, dan sayuran. Itu juga bertujuan agar bisa membuat mereka lebih diringkan dan supaya mereka tidak mengeluh saat terkena gejala covid 19 ini. bantuan tersebut akan dicabut dan bisa dibatalkan apabila keluarga tersebut masih berinteraksi dan tidak melakukan isolasi mandiri seperti apa yang telah diperintahkan.⁴⁵

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perangkat desa akan memberikan bantuan sembako bagi keluarga yang tengah mengalami positif covid, bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah yang berupa sembako untuk mereka. dan supaya keluarga yang terkena virus tersebut bisa diringkan bebannya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara

⁴⁴ Muhammad Nadif Maharadika Dkk, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi (2020), hlm. 11

⁴⁵ Wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Pemberian bantuan akan terus dilakukan selama pasien yang positif menjadi negative, untuk itu keluarga tersebut akan kita tanggung sampai benar-benar tidak terpapar covid. Sudah menjadi tugas kami untuk bisa membantu mereka. Ditambah lagi virus covid 19 ini virus yang sangat berbahaya dan cepat menularkan kepada yang lainnya. Bagi mereka yang terkena virus ini dapat santunan dan bantuan sosial dari pemerintah. Apabila ada yang melanggar dan keluarga tersebut malah keluar dan berinteraksi dengan lainnya tentu saja dapat menularkan kepada yang lainnya itu bisa kami beri sanksi dan bantuan akan dicabut.⁴⁶

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan memberikan bantuan kepada warga yang terkena virus ini dapat membuat mereka tidak merasa kesulitan dalam hal pangan. Bantuan akan terus diberikan kepada mereka sampai mereka benar-benar pulih dari virus tersebut. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kami diberikan bantuan saat kakak kami positif covid, jadi kami diisolasi selama 14 hari di rumah dan tidak dibenarkan keluar rumah. Kami dianjurkan untuk selalu berada di rumah dan tidak boleh berpegangan keluar rumah dahulu. Kami masih melanggar perintah yang telah diberi maka kami akan dikenakan sanksi oleh pemerintah desa. Kami tidak melakukan

⁴⁶ Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

tersebut. Bantuan yang kami dapatkan tersebut tentu dapat meringankan beban kami untuk selalu bisa berada dirumah. Kami juga bersyukur karena perangkat desa disini sangat peduli kepada orang yang terinfeksi virus covid-19 ini.

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masyarakat merasa sangat terbantu dari bantuan social yang diberikan oleh pemerintah desa, memberitahukan kepada akan selalu melakukan isolasi mandiri bagi yang terkena dampaknya. Tidak boleh ada yang melanggar seperti hendak keluar dan berpegian dari rumah itu sangat tidak dianjurkan.

B. Kendala Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

1. Kurangnya partisipasi masyarakat

Pentingnya Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19, Upaya bela Negara diformulasikan secara kokoh dan mendalam mencakup pada tataran praksis dengan waktu dan berjenjang nyata terhadap aspek di kehidupan . kekuatan menggapai suatu tujuan yang nasional ketangguhan maupun keuletan atas ketahanan ini yang bernasional bergantung pada kemampuan menciptakan kedinamisan kehidupan nasional dalam mengatasi dan menghadang dan memecahkan dari dalam atau luar hambatan, tantangan, ancaman, dan gangguan. Tujuan ini mencapai serta berintegritas, sesuai keberlangsungan akan hidupnya suatu Negara serta dapat mencapai tujuannya yaitu kenasionalan bangsa⁴⁷

⁴⁷ Muhammad Nadif Maharadika Dkk, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi (2020), hlm. 9

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Sampai saat ini Masyarakat masih ada yang tidak mengindahkan anjuran kita untuk memakai masker dan masih ada juga yang keluarga pasien yang tidak mau berada dirumah. Sebagian dari masyarakat masih ada yang menganggap remeh dengan virus covid-19 ini, mereka seakan acuh dan tak acuh dengan virus ini, mereka juga tidak mau mendengarkan himbauan dari pemerintah agar selalu menjaga kebersihan dan selalu memakai masker ketika hendak berpegian keluar rumah. Ada saja dari mereka ketika mereka yang tidak mau mematuhi protokol kesehatan ini. Hal seperti ini lah yang membuat kami juga kesulitan untuk bekerja sama dengan mereka.⁴⁸

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masih ada sebagian dari masyarakat masih ada yang menganggap remeh dengan virus covid-19 ini dan sangat sulit diajak bekerja sama. mereka juga tidak mau mendengarkan himbauan dari pemerintah agar selalu menjaga kebersihan dan selalu memakai masker ketika hendak berpegian.

Masyarakat masih ada yang tidak percaya dengan adanya covid-19, mereka lebih memilih tidak peduli dengan menjaga jarak dan juga memakai masker. Padahal sudah jelas virus ini sangat berbahaya mereka menyepelkan hal itu. Mereka seolah sudah acuh dengan virus ini. ditambah lagi mereka sulit sekali diajak kerja samanya. Mereka juga ada mengatakan virus corona ini

⁴⁸ Wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

tidak ada ujar mereka. Jadi kami selaku perangkat desa mengambil tindak kepada masyarakat tidak mau mematuhi protokol kesehatan ini dengan sanksi berupa dicabutnya bantuan sosial yang diberikan kepada mereka. Itu bertujuan supaya mereka mau mematuhi peraturan kembali dan tidak membahayakan masyarakat yang lainnya.⁴⁹

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masih ada Masyarakat yang tidak percaya dengan adanya covid dan mereka tidak mendengarkan saran untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, mereka lebih memilih tidak peduli dengan menjaga jarak dan juga memakai masker. Mereka sangat sulit diajak bekerja sama mengingat virus covid-19 ini sangatlah berbahaya. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Siti Rohana selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi sebagai berikut:

Masih ada memang yang tidak peduli dengan anjuran pemerintah desa untuk memakai masker dan menjaga jarak. Kami telah mencoba menegur mereka yang melanggar tersebut dengan baik, nyatanya malah nihil. Mereka tidak peduli sama sekali dengan semua masukan dan saran yang kami berikan kepada mereka. jadi mau tidak mau kami harus memanggil satgas covid 19 untuk bisa memberikan edukasi kepada mereka agar tidak berpikiran bahwa virus covid-19 ini tidak berbahaya, justru malah akan membahayakan diri mereka sendiri ketika sudah terinfeksi.⁵⁰

⁴⁹ Wawancara bersama Bapak Darul Kutni selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Rohana selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, pada 02 Juni 2021

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masih ada beberapa masyarakat yang masih tidak mau mematuhi protocol kesehatan yang telah diperintahkan oleh pemerintah, mereka menolak mendengar dan menganggap virus ini tidak berbahaya. Satgas covid 19 selalu memberikan himbauan dan masukan agar mereka bisa mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

2. Anggaran yang Terbatas

Untuk penyebaran virus ini dapat dicegah secara berhasil bila ditaati oleh lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat. Social distancing bukanlah suatu aturan mengikat karena saling menjaga jarak interaksi hanyalah sebatas himbauan pemerintah kepada masyarakat yang tidak akan ada sebuah sanksi bagi seseorang yang melanggar aturan tersebut, tetapi berbeda dengan situasi wilayah yang di lockdown. Contohnya yaitu di Tiongkok dan kota lain yang sudah menerapkan lockdown, polisi akan turun tangan dan memeriksa warga yang berani berkeliaran di tempat umum. Dalam hal ini himbauan untuk ber social distancing, pemerintah benar-benar hanya berharap pada kesadaran masyarakat seperti menerapkan solidaritas guna menjaga perekonomian, keamanan, kebersihan, kepatuhan dan ketaatan, kesehatan, kekeluargaan, dll di dalam lingkungan masyarakat.⁵¹

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

⁵¹ Muhammad Nadif Maharadika Dkk, Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi (2020), hlm. 11

Kita harus berhati-hati dalam menggunakan dana desa, karena yang semualanya untuk pembangunan terpaksa kita kiris untuk bantuan covid ini. Kita memang harus memperhitungkan semua dengan matang-matang kepada siapa duit bantuan ini akan kami berikan. Kami harus mendata perumah untuk bisa memastikan apakah setiap warga layak mendapatkan bantuan apa tidak. Kami harus selektif dalam hal ini, karena dana yang kami pakai ini adalah dana desa. Jadi tidak boleh asal beri bantuan kepada warga. Kita memang harus memang harus memilih siapa yang layak menerima bantuan ini.⁵²

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pemerintah desa harus mempertimbangkan dengan baik untuk menggunakan dana desa untuk memberikan bantuan social kepada masyarakat yang layak mendapatkannya. Meskipun tidak keseluruhan tapi akan didata bagi mereka yang benar-benar layak, mengingat dana yang digunakan sangatlah sedikit yang diberikan oleh pemerintah. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Anggaran yang kita miliki tentu didukung dengan pemerintah daerah, tapi kita masih mendapatkan dana yang sedikit dalam pembanguan dan juga pengaturan covid 19. Kami mendata para warga kami disini siapa saja yang akan mendapatkan bantuan. Kategori yang layak mendapatkan mendapatkan bantuan ini seperti lansia, janda dan duda, ekonomi yang sedikit, dll. Dalam

⁵² wawancara bersama Ibu Resti Marfua selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

kategori yang diataslah yang layak mendapatkan bantuan sosial ini. jadi kita memang harus bisa memaksimalkan dengan baik dana yang kami berikan tersebut dengan baik walaupun anggaran masih sedikit.⁵³

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa anggaran untuk bantuan social untuk masyarakat masihlah sedikit, mengingat banyaknya masyarakat yang akan diberikan bantuan dalam kondisi pandemic ini. Pemerintah desa tidak bisa memberikan keseluruhan bantuan kepada masyarakat. Hanya masyarakat tertentu yang memang bisa menerimanya. Mendata mereka yang layak untuk menerima bantuan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Soni selaku masyarakat Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Masyarakat masih kurang mendapatkan bantuan yang berarti dari pemerintah desa. Ditambah anggraran yang masuk untuk bantuan social ini tidaklah banyak, kami mengupayakan dengan menambah dana tersebut dengan dana desa disini, meskipun begitu kami juga harus mendata setiap warga yang akan mendapatkan bantuan ini, tentu saja tidak semua yang akan mendapatkan bantuan ini, mengingat dana yang diberikan pemerintah masih dikit. Kami harus memprioritaskan warga yang memang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan sosial ini.

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa masih banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan bantuan social ini. Dana yang didapatkan dari pemerintah hanyalah sedikit, pembagian bantuan ini tidak bisa merata kepada

⁵³ Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

seluruh warga disini. Mendata warga yang layak untuk bisa menerima bantuan sosial dengan sebaik mungkin.

Berikut adalah dokumentasi wawancara bersama Masyarakat Desa Batin :

Gambar 4. 5

dokumentasi pemberian bantuan kepada Masyarakat Desa Batin



Berikut adalah dokumentasi pemberian bantuan kepada Masyarakat Desa Batin:

Gambar 4. 5

dokumentasi pemberian bantuan kepada Masyarakat Desa Batin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Tingkat Keberhasilan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

1. Angka Positif COVID 19 Menurun

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Tahun ini yang menjadi ODP ada 41 orang di desa kita, sedangkan yang positif pada bulan 5 itu sekitar 18 orang, kita melakukan tracking terus menerus untuk memutus mata rantai penularan covid 19. Kita juga melakukan semaksimal mungkin agar bisa menekan angka yang terinfeksi virus ini, kami juga sering memberikan masukan kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, selalu menjaga kebersihan seperti selalu mencuci tangan dan selalu mengenakan masker ketika hendak berpegian keluar rumah.⁵⁴

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pentingnya untuk menekan kasus corona ini agar tidak bertambah terus menerus, memberikan himbuan kepada masyarakat untuk selalu waspada dan mematuhi protokol kesehatan selalu supaya angkanya tersebut bisa berkurang secara signifikan. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Kondisi sampai hari ini alhamdulillah telah menurun masyarakat kita yang positif covid 19 ada 7 masyarakat kita yang masih positif hingga saat ini, kita terus melakukan edukasi dan pemahaman agar masyarakat kita tidak tertular. Meskipun begitu kami juga menghimbau kepada warga untuk tidak meremehkan virus ini. selalu menjaga jarak dengan yang lainnya, kurangi interaksi dengan yang lainnya dahulu. Dengan kerja sama yang baik juga

⁵⁴ Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Selaku Sekretaris Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

dengan masyarakat bukan hal yang mustahil untuk bisa menekan angka tertularnya virus Covid-19 ini.⁵⁵

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa menghimbau masyarakat untuk selalu tidak menganggap remeh akan virus covid 19 ini. Mematuhi segala aturan yang diberikan oleh pemerintah dan kerja samanya dengan masyarakat bersama bisa menekan angkat yang terinfeksi virus covid-19 ini dapat berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jammi

⁵⁵ Wawancara bersama Ibu Resti Marfuah selaku Kaur Pemerintahan Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, 05 Juni 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yaitu mengelola data positif covid 19 dan informasi ditengah masyarakat, melakukan edukasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan sembako bagi keluarga covid 19.
2. Kendala pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dan anggaran yang terbatas
3. Tingkat keberhasilan pemerintah dalam penanganan pandemi corona virus 19 di Desa Batin Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yaitu angka positif covid 19 menurun.

B. Saran-Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah Desa Batin terus mengupayakan dan menghentikan penyebaran covid
2. Hendaknya pemerintah desa terus melakukan msuyawarah untuk mencari cara terbaik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tanpa ada pihak yang dirugikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Hendaknya masyarakat lebih tenang dalam menyelesaikan konflik tanah desa dan tidak mengambil langkah sendiri dan merusak fasilitas desa, sehingga dapat merugikan masyarakat itu sendiri.
4. Hendaknya pemerintah Kecamatan yang betul-betul tidak berpihak kesalahan satu, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang adil dan bijaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR PUSTAKA

D. Literatur

- Darmin Tuwu, “Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19”, *Journal Publicuho*, Volume 3 Number 2 (May-July), 2020.
- Hidayat, Risyah Hardianto, *Langkah – Langkah Strategis Untuk Mencegah Pandemi Covid-19 di Lembaga Pemasarykatan Indonesia*, 2020.
- Kementrian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendaliancorona Virus Desease (Covid-19)*, 2020.
- Lubis, Solly. *Kebijakan Publik*, Mandar Maju, 2007.
- Mukhlis Hamdi, *Kebijakan Publik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Nadif Maharadika, Muhammad. Dkk, *Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong*, *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* , Volume 9 No 1 Tahun 2020.
- Oktawirawan, Dwi Hardani, *Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2020.
- Rosidin, Udin. Dkk, *Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut*, *Indonesian Journal of Anthropology*, Volume 5 No 1, 2020.
- Salim, Agus. *Teori & Pradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana. Yogyakarta. Volume 2 No 3 (2014).
- Supriyatno, Budi, *Rencana Pembelajaran Semester (Rps) Mata Kuliah: Teori Pemerintah Daerah*, JAKARTA: Universitas Satyagama, 2017.
- Tahir, Arifin. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jambi : Fakultas Syari’ah UIN STS Jambi 2020)
- Tuwu, Darmin, *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19*, *Journal Publicuho*, Volume 3 No 2, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Ulya, Husna Ni'matul, *Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan*, Journal of Islamic Economic and Business, Volume 3 No 1, 2020.

E. Perundang-undangan

Peraturan Bupati Batang Hari Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus.

C. Internet

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20031700005/Situasi-Terkini-dari-Website-Resmi-Infeksi-Emerging.html>, (*Kementerian Kesehatan RI*).

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>, (*Kementerian Kesehatan RI*).

<https://www.suara.com/news/2020/07/23/100857/tugas-dan-fungsi-gugus-tugas-penanganan-covid-19-yang-dibubarkan-jokowi>, (*Suara. Com*,).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Bapak Darul Kutni	Sekretaris Desa Batin
2	Ibu Resti Marfuah	Kaur Pemerintahan Desa Batin
3	Bapak Supatman	Kadus Mekar Desa Batin
4	Dr. Laysa	pegawai pukesmas di Desa Batin/ Tim Gugus Tugas
5	Bapak Mustakim	Masyarakat Desa Batin
6	Ibu Nadya	Masyarakat Desa Batin
7	Ibu Siti Rohana	Masyarakat Desa Batin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pertanyaan untuk Aparat Desa Batin:

- a. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin ?
- b. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin Mengelola Data Positif Covid 19 dan Informasi ditengah masyarakat ?
- c. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin Melakukan Edukasi kepada masyarakat ?
- d. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin Memberikan bantuan sembako bagi keluarga Covid 19 ?
- e. Apa saja Kendala Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin ?
- f. Bagaimana Tingkat Keberhasilan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin ?

2. Pertanyaan untuk Masyarakat Desa Batin:

- a. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin ?
- b. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin Mengelola Data Positif Covid 19 dan Informasi ditengah masyarakat ?
- c. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin Melakukan Edukasi kepada masyarakat ?
- d. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Batin Memberikan bantuan sembako bagi keluarga Covid 19 ?
- e. Apa saja Kendala Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin ?
- f. Bagaimana Tingkat Keberhasilan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Corona Virus 19 di Desa Batin ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Darul Kutni Sekretaris Desa Batin



Wawancara bersama Dr. Laysa pegawai pukesmas di Desa Batin

@ Hak cipta milk UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara bersama Dr. Laysapegawai pukesmas di Desa Batin

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ibu Rosita selaku Masyarakat Desa Batin



Wawancara bersama Susiselaku Masyarakat Desa Batin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Informasi Diri

Nama : Diyah Pratiwi Retno Dewi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tgl. Lahir : Muara Bulian, 27 November 1999
NIM : 105170434
Alamat Sekarang : Ness 6 Desa Batin RT. 07
Kec. Bajubang
No. Telp/HP : 081340066162
Email : pratiwidyah39@gmail.com
Nama Ayah : H. Sumardi
Nama Ibu : Hj. Munira

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. UIN STS Jambi : Tahun 2021
 - b. Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari : Tahun 2017
 - c. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Hari : Tahun 2014
 - d. SD Negeri 124/1 Desa batin : Tahun 2011
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Kursus Komputer di Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi